

JTD Finalisasi Pengadaan Bus

JAKARTA—PT Jakarta Tollroad Development, pemegang konsesi enam jalan tol dalam Kota Jakarta, tengah memfinalisasi pengadaan *bus rapid transportation*.

Dirut Jakarta Tollroad Development Frans S. Sunito mengatakan perusahaan sedang melengkapi detail-detail desain fokus persiapan *bus rapid transportation* (BRT).

"Kami sedang melengkapi dan mengembangkan agar BRT tersebut nantinya efektif dan efisien untuk mempermudah angkutan massal," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (27/2).

Saat ini, lanjutnya, konsep awal perusahaan yakni menyediakan bus dengan tenggat waktu kedatangan 5 menit sekali dalam jam-jam padat lalu lintas, sedangkan selain di jam padat akan berjarak 10 menit sekali.

Untuk mengakomodasi lalu lintas di jalan tol sepanjang 68,55 kilometer, akan disediakan 17 titik pemberhentian.

Adapun jumlah bus yang akan dioperasikan nantinya, Frans belum tahu. Akan tetapi bus tersebut merupakan bagian dari proyek enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta yang pengadaannya bisa dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan swasta.

"Sebagai pengusul, tentunya kewajiban tersebut harus kami realisasikan melalui pendanaan perusahaan," ujarnya.

Hingga kini Frans menyampaikan bah-

Profil 6 Proyek Jalan Tol Dalam Kota Jakarta

Ruas	Panjang (Km)	Nilai (Rp Triliun)
Semanan-Sunter	20,23	9,76
Sunter-Pulo Gebang	9,44	7,37
Duri Pulo-Kp. Melayu	11,38	5,96
Kemayoran-Kp. Melayu	9,65	6,95
Ulujami-Tanah Abang	8,70	4,25
Pasar Minggu-Casablanca	9,15	5,71
Total	68,55	40,00

Sumber: BPJT, diolah

wa permodalan perusahaan sudah kuat. "Kami sudah memiliki dana Rp750 miliar, yang merupakan 25% dari 30% *equity* yang merupakan syarat awal untuk ruas jalan tol Semanan-Sunter."

Sebelumnya, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menilai ruas jalan tol Semanan-Sunter merupakan satu dari enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta yang paling siap dibangun.

Kepala BPJT Ahmad Gani Ghazaly mengatakan ruas sepanjang 20,23 kilometer itu hanya membutuhkan sedikit pembebasan lahan yang digunakan untuk lokasi gerbang jalan tol dan persimpangan. (Dimas Novita Sari)